

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang merupakan pemecahan masalah dari sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) adalah komisaris independent berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) adalah keragaman gender berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) adalah keragaman gender signifikan secara negatif memoderasi hubungan antara ukuran dewan komisaris dan struktur modal. Dengan demikian hipotesis keempat diterima pada penelitian ini.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) adalah keragaman gender signifikan secara negatif memoderasi hubungan antara komisaris independen dan struktur modal. Dengan demikian hipotesis kelima diterima pada penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dijelaskan dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu :

1. Teori

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independent yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independent terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa informasi bagi peningkatan ilmu pengetahuan tentang struktur modal perusahaan yang mana kita ketahui struktur modal perusahaan berasal dari internal dan eksternal seperti para investor. Investor akan melakukan investasi apabila suatu perusahaan mempunyai prospek perusahaan baik dengan saham yang meningkat dan mengkomunikasikan kepada *mereka*.

2. Praktik

Implikasi praktis diharapkan bagi pengelola perusahaan yang terdaftar pada indeks perusahaan manufaktur bidang konsumsi di BEI untuk terus meningkatkan struktur modal yang mana sangat berpengaruh terhadap kinerja dan operasional suatu perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan itu baik maka perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utangnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki, secara umum keterbatasan tersebut adalah :

1. Peneliti ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur bidang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel independent yaitu : variabel ukuran dewan komisaris, komisaris independent.

3. Peneliti ini hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur bidang konsumsi yang konsisten selama 5 tahun yaitu 2014-2018.

5.4 Saran- Saran

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur bidang konsumsi. Seperti perusahaan pertambangan, perusahaan manufaktur seluruh bidang, serta perusahaan LQ45. Dan perusahaan disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan struktur modal
2. Menambahkan indikator atau variabel-variabel lain kedalam penelitian selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan rentang tahun dalam pengambilan sampel perusahaan seperti dari tahun 2015-2019.